

**PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK DINAMIKA PADA MATERI
POKOK MENULIS TEKS EKSPLANASI TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

Dedi Zulkarnain Pulungan
FKIP Universitas Graha Nusantara
pulungadedi@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok Dinamika pada materi pokok menulis teks eksplanasi terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi dalam kelompok dinamika tergolong kategori tinggi dengan nilai rata-rata postes (82,25) dan Standar Deviasi 8,72 sedangkan kelas kontrol tergolong kategori sedang dengan nilai rata-rata (70,17) dan Standart deviasi 7,76. Berdasarkan hasil uji stastik t diperoleh $t_{hitung} = 8,72$ dengan $\alpha = 0.05$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,99$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,72 > 1,99$) maka dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh metode yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi kelompok dinamika pada materi pokok menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Kata Kunci : Metode Diskusi, Kelompok Dinamika, Teks eksplanasi, Hasil Belajar

Abstract. This study aims to determine student learning outcomes by using the group discussion method Dynamics on the subject matter of writing explanatory texts on learning outcomes. The results of the study show that the learning outcomes of students who use the discussion method in the dynamics group are classified as high categories with posttest average values (82.25) and Standard Deviations 8.72 while the control class is classified as a moderate category with an average value (70.17) and Standard deviation 7.76. Based on the stastic test results, t is obtained $t_{count} = 8.72$ with $\alpha = 0.05$ so that it is obtained $t_{table} = 1.99$ turns out $t_{count} > t_{table}$ ($8.72 > 1.99$) then stated H_a is accepted and H_o is rejected. Thus it can be stated that there is an Effect Method which is significant towards student learning outcomes taught by using the dynamic group discussion method in the subject matter of writing explanatory texts in class X of SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Keywords: Discussion Method, Dynamics Group, Explanatory Text, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Permasalahan belajar sebenarnya memiliki kandungan substansi yang “misterius”. Berbagai macam teori belajar telah ditawarkan para pakar pendidikan dengan belajar dapat ditempuh secara efektif dan efisien, dengan implikasi waktu ceoat dan hasilnya banyak. Namun sampai saat ini belum ada satupun teori yang dapat menawarkan strategi belajar secara tuntas. Masih banyak persoalan-persoalan belajar yang belum tersentuh oleh teori-teori tersebut.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, seorang guru tidaklah mudah menciptakan kondisi yang konduktif bagi semua siswa. Ada siswa yang proaktif, ada siswa yang tidak banyak berbicara (pendiam) tetapi memiliki kemampuan akademk di atas temannya, dan terdapat pula siswa yang banyak bicara tetapi memiliki kemampuan rendah. Bahkan,

ada siswa dengan kemampuan akademik menengah- ke bawah merasa tertekan sebab materi, pelajaran Bahasa Indonesia sarat dengan teori, konsep, dan praktek lisan maupun tulisan.

Dari hasil penamatan penulis selama melakukan observasi di SMA Negeri 1 Angkola Barat, dalam mengajar guru sering mengajar dengan konvensional. Guru merasa memiliki wewenang apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran dan tidak boleh diganggu gugat oleh siswa maupun pihak lain, praktis, pengajarn seperti ini hanya menjadi guru pandai sepihak sedangkan siswa tetap kurang memahami, pasif, kurang ide atau gagasan, terintervensi dan terbelenggu.

Upaya pembelajaran yang ternyata memebelenggu ini tidak lepas begitu saja karena akibat demikian tidak didasari guru dominatif. Guru asyik sendiri berceramah

sedangkan para siswa mengganggu-gangguan petanda harus mengakhiri pelajaran tersebut. Beberapa siswa melakukan aktivitas lain, seperti; mengganggu teman, mengerjakan pelajaran yang lain yang semua itu bisa mengganggu proses belajar mengajar. Ketika diadakan evaluasi, beberapa siswa menunjukkan kekurangan mengertiannya, terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa tersebut yang belum mencapai KKM yakni 75. Itu artinya siswa kurang bergairah mengikuti pelajaran tersebut. Hal ini yang membuat penulis tertarik mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Angkola Barat pada materi pokok menulis teks eksplanasi. Karena topik ini cukup diminati dikalangan remaja karena sangat berhubungan dengan fakta atau peristiwa yang terjadi. Jadi selain teori, penulis juga ingin menyampaikan konsep yang benar mempelajari menulis teks eksplanasi agar tidak disalah artikan oleh para siswa.

Menciptakan iklim pendidikan yang demokratis di sekolah, yang mengakui dan menghargai hak-hak peserta didik merupakan kebuhan yang mendesak. Alasannya masih banyak fakta yang terjadi di sekolah bahwa : (1) Proses pendidikan masih didominasi dengan penyampaian informasi (ceramah) bukan pemerosesan informasi. (2) Proses pendidikan didominasi kegiatan mendengarkan dan menghafal bukan intepretasi dan pemaknaan, dan (3) Proses pendidikan masih didominasi oleh guru bukan penciptaan suasana belajar yang demokratis yang memberikan peluang kepada siswa untuk berkreasi, membangun imajinasi, dan mengembangkan potensi uniknya.

Dalam pendidikan yang demokratis, siswa sungguh ditempatkan sebagai subjek, dilibatkan dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Perlakuan dan treatment kepada setiap siswa berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Pendidikan yang demokratis bertujuan membentuk manusia matang dan berwatak yang siap belajar terus, siap menciptakan lapangan kerja dan siap mengajadakan transformasi sosial (Arifin, 2005).

Guru seharusnya menyadari bahwa (aktivitas) belajar merupakan

prakarsa peserta didik dalam rangka optimalisasi potensi dan nilai-nilai. Guru hanya menjadi fasilitator. Lingkungan pembelajaran ditata dan dikondisikan sedemikian rupa yang memberikan 'kebebasan' kepada peserta didik untuk melakukan pilihan-pilihan tindakan belajar dan mendorong mereka untuk terlihat secara fisik, emosional, dan mental dalam proses belajar. Peserta didik sungguh disadarkan bahwa disamping kelemahan, rasa takut, cemas, dan ketidakberdayaan, mereka juga mempunyai potensi hebat, kekuata/keunggulan, keberanian, dan kemampuan (realness). Ini akan memunculkan sikap (persepsi) positif tentang belajar yang pada gilirannya memacu motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian untuk mengungkapkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan maka judul penelitian ini adalah pengaruh metode diskusi kelompok dinamika pada materi pokok menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksprimental yang menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol sebagai bahan acuan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pengajaran sebanyak 4 kali pertemuan masing-masing dua kali pertemuan pada kelas kontrol (X- 1) dan dua kali pertemuan pada kelas eksperimen (X-2). Adapun yang membedakan pengajaran tersebut adalah pada kelas eksperimen diberikan pengajaran dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok dinamika sedangkan pada kelas kontrol diberikan pengajaran dengan menggunakan pengajaran konvensional berupa metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media charta.

Tabel 1. Desain Penelitian

Sampel	Pretes	Perlakuan	Pos tes
Kelas Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kelas Kontrol	T ₁	O	T ₂

Keterangan :

T₁ = Tes pendahuluan untuk melihat kemampuan awal siswa

T₂ = Tes akhir untuk melihat kemampuan akhir siswa

X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok dinamis

O= Perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran normal dan homogen. Untuk itu dilakukan uji normalitas dan homogen.

Uji normalitas pada kelas X-1 sebagai kelas kontrol dan kelas X-2 sebagai kelas eksperimen. Langkah-langkah yang harus ditempuh (Sudjana, 1992) sebagai berikut :

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_{nz} dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel).
- $F(Z_1)$ adalah peluang $= P(Z \geq Z_1)$
- $S(Z_1)$ adalah proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1
- Mengambil harga yang paling besar dari selisih $|F(Z_1) - S(Z_1)|$ disebut L_o kemudian membandingkan L_o dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors. Kritisnya adalah jika L_o yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar.

Jika dalam pengujian normalitas dan yang berdiskusi normal, selanjutnya uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians (Sudjana, 2002).

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_a : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Kesamaan varian ini akan diuji dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F < F_{1/2\alpha(y_1, y_2)}$ dengan $F_{1/2\alpha(y_1, y_2)}$ didapat dari daftar F dengan peluang $1/2\alpha$ sedangkan derajat kebebasan $v = n - 1$ dan taraf nyata 0,10.

Hipotesis yang akan diuji yaitu :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Apabila data distribusi normal variansnya homogen maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji "t" (Sudjana, 1992) dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{y}_1}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka kriteria pengujian jika mempunyai harga-harga lain. Dengan derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ini adalah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - 1/2\alpha)$

Keterangan :

t = harga t perhitungan

x_1 = skor rata-rata kelompok eksperimen

y_2 = skor rata-rata kelompok kontrol

n_x = jumlah sampel kelompok eksperimen

n_y = jumlah sampel kelompok kontrol

S = Varians kedua kelompok

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang pengaruh metode diskusi kelompok dinamika pada materi pokok menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat. Penelitian dilakukan pada dua kelas berbeda, dimana satu kelas dijadikan kelas Eksperimen dengan menggunakan metode Diskusi dalam kelompok Dinamika dan kelas lainnya dijadikan kelas kontrol dengan menggunakan metode Ceramah. Sebelum melaksanakan Penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mendapatkan data Validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji coba instrumen yang terdiri dari 50 butir pertanyaan diperoleh hasil 30 soal dinyatakan Valid, dan 20 soal lainnya dinyatakan tidak Valid. Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah butir soal yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian sebanyak 30 butir yang telah dinyatakan Valid. Sedangkan butir soal yang dinyatakan tidak Valid tidak diikutkan dalam penelitian. Sementara dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai $r_{hit.} = 0,839$ yang berarti bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk dengan kategori sangat baik. Dengan diketahuinya. Dengan diketahuinya Nilai validitas dan reliabilitas tersebut, maka instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam mendapatkan data penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, pertama adalah data pretes yang digunakan untuk melihat perbandingan pengetahuan awal siswa mengenai materi pokok menulis teks eksplanasi pada kedua kelas diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran yang berbeda. Kedua adalah data postes atau data hasil belajar siswa pada kedua kelas setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran yang berbeda.

2. Deskripsi Nilai Pretes (eksperimen dan kontrol) Siswa Pada

Dari hasil pretes diketahui nilai rata – rata siswa pada kelas eksperimen sebesar 52,83 dengan simpangan baku (SD) sebesar 7,79 sedangkan pada kelas Kontrol diketahui nilai rata – rata siswa sebesar 53,33 dengan simpangan baku (SD) sebesar 6,32 Perbandingan nilai pretes pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nilai	F	\bar{X}_1	S D	Nilai	f	\bar{X}_2	S D
40.00	3	52,83	7,79	40.00	0	53,33	6,32
43.33	5			43.33	4		
46.67	4			46.67	6		
50.00	6			50.00	7		
53.33	7			53.33	8		
56.67	4			56.67	4		
60.00	5			60.00	6		
63.33	3			63.33	5		
66.67	3			66.67	0		
Jumlah	40			-	-		

3. Nilai Pretes (eksperimen dan kontrol) Pada Siswa Kelas

Dar hasil postes diketahui nilai rata – rata siswa pada kelas Eksperimen sebesar 82,25 dengan simpangan baku (SD) sebesar 8,72 sedangkan pada kelas Kontrol diketahui nilai rata – rata siswa sebesar 70,17 dengan simpangan baku (SD) sebesar 7,76 Perbandingan Nilai postes pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nilai	F	\bar{X}_1	SD	Nilai	F	\bar{X}_2	SD
66.67	2	82,25	8,72	53.33	3	70,17	7,76
70.00	3			56.67	4		
73.33	4			60.00	5		
76.67	5			63.33	7		
80.00	6			69.67	6		
83.33	5			70.00	5		
86.67	4			73.33	3		
90.00	4			76.67	4		
93.33	3			80.00	3		
96.67	4			-	-		
Jumlah	40	-	-	Jumlah	40	-	-

4. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Persyaratan analisis data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data pretes dan data postes pada kedua kelas penelitian. Berikut ini disajikan hasil uji persyaratan data pada kedua kelas penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil ujian normalitas data pretes dan postes pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Pengujian Homogenitas Data Penelitian

No	Data	Kelas	Lo	Ltabel ($\alpha=0,05$)	Simpulan
1	Pretes	Eksperimen	0,1011	0,14001	Normal
2	Pretes	Kontrol	0,1269	0,14001	Normal
1	Pretes	Eksperimen	0,1026	0,14001	Normal
2	Pretes	Kontrol	0,1193	0,14001	Normal

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai varians data pretes dan data postes dari kedua kelas. Ringkasan hasil pengujian homogenitas data pretes dan data postes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Pengujian Homogenitas Data Penelitian

No	Data	Kelas	Varians	F hitung	F tabel	Simpulan
1	Pretes	Eksperimen	60,72	1,52	1,71	Homogen
2	Pretes	Kontrol	39,88			
1	Pretes	Eksperimen	76,01	1,26	1,71	Homegen
2	Pretes	Kontrol	60,15			

Dari hasil perhitungan uji persyaratan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dinyatakan normal dan homogen sehingga

telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda (uji-t). Uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai rata – rata postes dari kedua kelompok penelitian. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui nilai rata – rata postes kelas eksperimen adalah sebesar 82,25 sedangkan nilai rata – rata postes kelas Kontrol adalah sebesar 70,17. Varians gabungan untuk kedua data postes tersebut adalah sebesar 8,25. Dengan menggunakan harga rata – rata dan varians gabungan dari kedua kelompok penelitian, maka dapat diketahui besar harga t_{hitung} yakni sebesar 8,27. Nilai t_{hitung} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $dk(78) = 1,99$. Dari hasil perbandingan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,72 > 1,99$). Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 diterima sekaligus menolak H_0 yang berarti Ada Pengaruh metode diskusi kelompok dinamika pada materi pokok menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat

PEMBAHASAN

Pada awal melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan pretes pada kedua kelas peneliti untuk melihat pengetahuan awal siswa mengenai materi pokok menulis teks eksplanasi dan hasil pretes tersebut diketahui bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa pada kedua kelas tidak berbeda. Berdasarkan nilai pretes tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran yang berbeda masih tergolong sangat rendah. Hal tersebut dapat dimaklumi, karena siswa pada kesulitan dan belum menerima pembelajaran mengenai materi pokok menulis teks eksplanasi dan hasil tersebut juga memberikan gambaran bahwa rata – rata tingkat pengetahuan awal siswa dari kedua kelas penelitian mengenai materi pokok menulis teks eksplanasi cenderung sama.

Sementara berdasarkan hasil pretes setelah kedua kelas penelitian diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda diperoleh hasil bahwa baik rata – rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok dinamika

maupun rata – rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah meningkat dibandingkan dengan sebelum kedua kelas penelitian mendapatkan perlakuan. Hasil postes menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok dinamika meningkat sebesar 29,42 dibandingkan dengan nilai hasil belajar sebelum diberikan pengajaran, sedangkan nilai rata – rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah juga meningkat sebesar 14,83. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok dinamika meningkat lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata – rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah. Dengan perbandingan besar peningkatan nilai rata – rata hasil belajar siswa pada kedua kelas penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dalam kelompok dinamika lebih baik untuk digunakan dalam mengajarkan materi pokok menulis teks eksplanasi dibandingkan dengan metode ceramah.

Pada dasarnya penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang menentukan hasil belajar siswa. Jika metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan suatu materi pelajaran itu tepat, hasil belajar siswa juga cenderung meningkat lebih baik dan sebaiknya jika metode pembelajaran yang digunakan itu tidak tepat, peningkatan hasil belajar siswa juga kurang begitu berarti (Rusyan, 2003). Dari hasil penelitian terlihat bahwa baik metode diskusi dalam kelompok dinamika maupun metode ceramah pada dasarnya sama – sama meningkatkan hasil belajar siswa. Namun jika dilihat besar angka peningkatan hasil belajar siswa pada kedua kelas, tampak bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok dinamik meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dimana rata – rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 86,00, sedangkan rata – rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol hanya sebesar 70,13.

Menurut Rusyan (2003) menyatakan pada hakekatnya anak didik telah memiliki potensi dalam dirinya untuk menemukan sendiri informasi belajar. Informasi yang disampaikan guru hendaknya dibatasi pada informasi yang benar – benar mendasar yang memancing siswa untuk mengali informasi selanjutnya. Dalam metode diskusi dalam kelompok dinamika guru membagi – bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, dimana masing – masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus didiskusikan antara anggota dalam kelompok tersebut, kemudian dibuat laporan hasil diskusi dari masing – masing kelompok. Metode diskusi dalam kelompok dinamika mengharuskan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk itu, setiap anggota harus mengeluarkan segala potensi dan ide yang dimilikinya dalam usaha memecahkan permasalahan yang dibahas dalam diskusi. Tujuan dari metode diskusi dalam kelompok dinamika ini adalah memancing potensi intelektual siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya sendiri sekaligus menciptakan sikap toleransi dan empati terhadap teman-temannya, karena pada hakikatnya siswa akan lebih mengemukakan pendapatnya kepada guru.

Dengan demikian maka siswa diajarkan untuk menemukan sendiri pengetahuan untuk dirinya melalui pengalaman langsung yang terintegrasi dalam kehidupan sehari – hari, sehingga siswa menjadi lebih berani dan percaya diri untuk menggunakan segala potensi yang dimilikinya dalam kegiatan belajar. Pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan merupakan usaha yang dilakukan oleh orang yang belajar. Sehingga hasil belajar akan lebih baik jika diperoleh dengan mencari tahu dari pada diberitahu. Jika kepada para siswa diberikan peluang untuk mencari dan menemukan sendiri informasi itu, maka mereka akan merasakan getaran pikiran dan perasaan hatinya. Getaran di dalam diri akan membuat kegiatan belajar itu tidak membosankan melainkan menambah semangat untuk menemukan informasi belajar yang lain. Sehingga siswa tidak lagi dijadikan sebagai objek atau kertas kosong yang harus diisi dengan pengetahuan – pengetahuan dan guru

tidak lagi menjadi subjek yang serba tahu yang harus selalu didengarkan dan ditiru oleh para anak didik seperti dalam metode ceramah.

Dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dalam kelompok dinamik lebih efektif digunakan untuk mengajarkan materi pokok menulis teks eksplanasi dibandingkan dengan metode ceramah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Hasil dari belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat pada materi menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok dinamika tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 82,25. Hasil belajar siswa X SMA Negeri 1 Angkola Barat pada materi menulis teks eksplanasi ceramah tergolong kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 70,17. Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh $t_{hitung} = 8,72$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,99$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,72 > 1,99$) maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh metode yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi kelompok dinamika pada materi pokok menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan :

1. Agar para guru-guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Angkola Barat berkenan menerapkan metode diskusi dalam kelompok dinamika dalam mengajar sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat senantiasa memotivasi diri dan meningkatkan kepercayaan diri agar hasil belajar yang diharapkan pada materi menulis teks eksplanasi dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, A. (2005). *Paradikma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dedi Zulkarnain Pulungan
Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Dinamika pada Materi Pokok Menulis Teks Eksplanasi
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasi, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur Dan Kaidh Kebahasaan*. Bandung : Yrama Widya.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik. Kelas VIII* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pradiyono. 2012 *Pasti Bisa Teaching Genre Based Writing*. Jakarta : Andi Publisher.

Restuti . 2013. *Bahasa Indonesia* . Jakarta : Erlangga.

Rusyan. 2003. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sudjana. 2002. *Metode Statiska*. Bandung : Tarsito.

Usman. M B. 2002. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pres.